

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA negeri 1 Gurah Kediri oleh peneliti mengenai problematika guru PAI dalam pengelolaan iklim kelas, problematika guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan upaya mengatasi problematika tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan ruang kelas

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Gurah Kediri, maka ditemukan berbagai problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan iklim kelas adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang kurang sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.
- b. Penataan ruang kelas kurang nyaman dan sempit.

2. Problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam minat belajar siswa di kelas

- a. Latar Belakang peserta didik yang Berbeda dalam pemahaman PAI
- b. Motivasi belajar siswa yang rendah dalam pelajaran Agama Islam
- c. Kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode

- d. Kedisiplinan Siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran Agama Islam
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problematika dalam pengelolaan kelas
 - a. Menggunakan Media pembelajaran secara bergantian dan memanfaatkan masjid untuk pembelajaran PAI
 - b. Penataan Ruang kelas yang nyaman dan rolling tempat duduk
 - c. Guru lebih banyak metode yang bervariasi ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - d. Guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik siswa

B. Saran

1. Pihak sekolah terutama hendaknya lebih memberikan ketegasan pada pelanggaran yang terjadi agar semua warga sekolah senantiasa mentaati peraturan sekolah.
2. Membangun kerjasama antara guru dan siswa untuk selalu patuh pada peraturan yang ada agar tercipta lingkungan sekolah yang disiplin.
3. Hendaknya pihak sekolah dan pihak orang tua mempererat kerjasama agar dirumahpun orang tua lebih memperhatikan belajar anak terutama pada pendidikan agama islam.
4. Tidak menjadikan kurangnya fasilitas sekolah sebagai alasan guru kurang mampu memaksimalkan pengajaran, dan guru hendaknya lebih kreatif

mendesain media apapun untuk dijadikan alat atau media belajar untuk menunjang pembelajaran

5. Guru hendaknya menggunakan variasi metode mengajar dalam proses pembelajaran agar siswa selalu bersemangat mengikuti pembelajaran
6. Mengenali karakteristik siswa agar lebih mudah memberikan motivasi karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda sehingga motivasi yang dibutuhkan juga pasti berbeda.